

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut sugiyono (2019: 165) bahwa metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih *komprehensif*.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam *riset* yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan *longitudinal* yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya, akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat menjadi dasar bagi *riset* selanjutnya. Studi kasus dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji *hipotesis*.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini data sumber data diperoleh dari data *primer* dan data *sekunder*. Data *primer* adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan *instrumen-instrumen* yang telah ditetapkan. Menurut Burhan (2005: 128) bahwa data *Primer* adalah data yang diambil dari sumber

pertama yang ada di lapangan. Data *primer* dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian *integral* dari proses penelitian bisnis dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data *primer* dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian. Data *primer* dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci.

Sedangkan, menurut Darmawan (2014: 13) bahwa data *sekunder* yaitu data yang diperoleh dari dokumen/ publikasi/ laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang. Data *sekunder* merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat *publik* yang terdiri atas: struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, buku-buku.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Gunung Terang yang berjumlah 25 peserta didik sebagai pemberi informasi terhadap hasil belajar peserta didik dan wawancara secara bergantian saat peserta didik ke sekolah untuk mengembalikan hasil *tes* yang diberikan. Selain itu, guru yang mengampu kelas V di SD Negeri 1 Gunung Terang sebagai pemberi informasi terkait kondisi keadaan peserta didik dari segi kemampuan awal peserta didik selama pembelajaran jarak jauh yang dilakukan selama pandemi dan kegiatan pembelajaran yang diberikan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran *online* menggunakan modul berbasis *proyek* di tengah pandemi *covid-19* pada peserta didik Kelas V di SD Negeri 1 Gunung Terang tahun pelajaran 2020/2021.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Salah satu cara dalam melengkapi penelitian ini adalah menggunakan teknik dan alat pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan untuk mendapat data yang lengkap dan nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara bebas yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada *responden*. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang kurang jelas dari hasil jawaban peserta didik yang ada. Teknik seperti ini juga digunakan untuk mendapatkan data awal dalam penelitian pendahuluan dan berfungsi sebagai penjabaran dari latar belakang masalah penelitian.

Teknik wawancara menjadi pengumpulan data yang berguna dalam penelitian ini, karena informasi yang diperoleh dapat lebih mendalam sebab peneliti mempunyai peluang lebih luas untuk mengembangkan lebih jauh informasi yang diperoleh dari *informan* dan melalui teknik wawancara peneliti mempunyai peluang untuk dapat memahami bagaimana implementasi pembelajaran *online* menggunakan modul berbasis *proyek* di tengah pandemi *covid-19* pada peserta didik Kelas V di SD Negeri 1

Gunung Terang tahun pelajaran 2020/ 2021 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hambatan. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara antara peneliti dengan guru untuk mendukung pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada *informan*.

Pertanyaan tersebut disusun berdasarkan fokus dan rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan jawaban *valid* dari *informan* sehingga peneliti harus bertatap muka menjalin *partnership* dan bertanya langsung dengan *informan*. Dalam hal ini yang memungkinkan menjadi orang yang mempunyai *informasi/responden* adalah Guru Kelas V di SD Negeri 1 Gunung Terang tahun pelajaran 2019/ 2020.

Pedoman wawancara dalam penelitian ini dibuat berdasarkan prosedur sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi terkait pertanyaan yang akan di tanyakan berdasarkan indikator yang telah ditentukan.
- b. Membuat pertanyaan dari indikator yang ditentukan.
- c. Melakukan validasi kepada ahli dari segi bahasa yang digunakan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk mendukung keterangan-keterangan atau fakta-fakta yang berhubungan oleh objek penelitian.

3. Observasi

Observasi digunakan untuk melihat keadaan tempat penelitian secara langsung terhadap fokus penelitian.

Observasi dapat merujuk pada teori di bawah ini:

INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Perencanaan	Deskripsi materi bahan ajar yang telah disediakan
	Metode pembelajaran yang akan diajarkan
	Alat atau media pembelajaran yang dapat mempermudah kinerja pembelajaran
	Perencanaan kegiatan pembelajaran
	Anggaran kebutuhan kuota belajar selama pembelajaran dimasa pandemi covid-19
Pelaksanaan	
a. Pembukaan	Mengkondisikan siswa untuk belajar (berorientasi pada PBKB)
	Ketepatan apersepsi
	Kejelasan pemberian motivasi
	Menjelaskan tujuan
b. Kegiatan Inti	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
	Mengakomodasi keterlibatan siswa
	Mengakomodasi upaya pencapaian dampak pengiring (keterampilan sosial)
	Mengarahkan kegunaan materi, media, alat dan bahan yang diberikan
	Menggunakan Pendekatan Saintifik
c. Penutup	Kegiatan refleksi

	Melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran
	Kegiatan penilaian terhadap kinerja
	Memberi tugas
	Mengkondisikan siswa untuk pertemuan berikutnya
Evaluasi	Sistem pemberian Evaluasi

Sumber : Sri Hastuti Noer (2018: 77).

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sugiyono (2017: 21) menyatakan bahwa: ada tiga jenis triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji *kredibilitas* data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji *kredibilitas* data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji *kredibilitas* data dengan waktu atau situasi yang berbeda.

Peneliti memilih menggunakan triangulasi waktu, untuk memberikan hasil data yang diperoleh dengan waktu yang berbeda. Di mana hasilnya dapat dilihat dengan meninjau langsung pembelajaran di masa pandemi dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru dan beberapa siswa yang ditentukan untuk mengetahui lebih jelas tentang pembelajaran *online*

menggunakan modul berbasis *proyek* sebagai salah satu solusi kegiatan pembelajaran di tengah pandemi *covid-19*.

F. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif dengan sederhana dan dinalar secara gamblang yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, yang berbeda adalah cara mengintreprestasikan data dan mengambil kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017: 20-21) bahwa prosedur yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Deskripsi

Tahap ini peneliti langsung observasi untuk meninjau konteks sosial meliputi tempat, objek dan aktivitas yang dilakukan.

2. Tahap Reduksi

Tahap ini peneliti mereduksi informasi yang diperoleh berdasarkan observasi di tempat lokasi penelitian dari tahap I yang dilakukan untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna serta baru dan belum diteliti.

3. Tahap Seleksi

Tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci dengan melakukan analisis terhadap data atau informasi yang diperoleh sehingga diperoleh tema dengan cara mengkontruksikan data yang diperoleh menjadi sesuatu *hipotesis* atau kesimpulan yang baru.